

PENGARUH KUALITAS PERTEMANAN TERHADAP RESILIENSI INDIVIDU DEWASA AWAL PADA SAAT *QUARTER LIFE CRISIS*

RINGKASAN

Weni Astuti¹, Arini Mifti Jayanti²

Quarter life crisis adalah fenomena yang disebabkan tidak adanya kepastian mengenai karir maupun hubungan asmara individu dewasa awal di masa depan, *quarter life crisis* menimbulkan kecemasan, ketakutan maupun kebingungan. Pada saat mengalami *quarter life crisis* individu diharapkan memiliki resiliensi agar mampu menghadapi, mengatasi dan keluar di situasi tersebut namun riset yang dilakukan Psikologi Universitas Indonesia mengungkap rata-rata orang Indonesia memiliki resiliensi rendah. Tujuan penelitian ini menguji secara empiris pengaruh kualitas pertemanan terhadap resiliensi individu dewasa awal pada saat *quarter life crisis*. Metode penelitian adalah metode kuantitatif korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah skala resiliensi dan skala kualitas pertemanan yang dimodifikasi oleh peneliti dan yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas dan kedua skala tersebut memiliki nilai reliabilitas $\geq 0,08$. Populasi dalam penelitian ini merupakan individu dewasa awal di Kota Yogyakarta yang sedang mengalami *quarter life crisis*, sampel penelitian diambil dengan teknik *non probability purposive sampling* artinya peneliti tidak memberikan peluang yang sama kepada populasi untuk menjadi sampel penelitian karena terdapat kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini diterima dengan nilai signifikansi 0,001 artinya terdapat pengaruh kualitas pertemanan terhadap resiliensi individu dewasa awal.

Kata Kunci: *Quarter life crisis*, Individu dewasa awal, Resiliensi, Kualitas Pertemanan

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE INFLUENCE OF FRIENDSHIP QUALITY ON THE RESILIENCE OF EARLY ADULT INDIVIDUALS DURING QUARTER LIFE CRISIS

ABSTRACT

Weni Astuti¹, Arini Mifti Jayanti²

Quarter life crisis is a phenomenon caused by the uncertainty of career or romantic relationships of early adults in the future, quarter life crisis causes anxiety, fear and confusion because of the uncertainty. When experiencing a quarter life crisis, individuals are expected to have resilience to be able to adapt to the situation. The purpose of this study is to empirically test the effect of friendship quality on the resilience of early adults during a quarter life crisis. The research method is a quantitative correlational method, the population in this study were early adults in Yogyakarta City who were experiencing a quarter life crisis, the research sample was taken using a non-probability purposive sampling technique, meaning that researchers did not provide equal opportunities for the population to become research samples because there are sample criteria determined by the researcher. The measuring instrument used is a resilience scale and a friendship quality scale modified by the researcher and which has gone through validity and reliability tests and both scales have a reliability value of ≥ 0.08 . The data analysis method used is simple regression analysis, the hypothesis test in this study was accepted with a significance value of 0.001, meaning that there is an effect of friendship quality on the resilience of early adults.

Keywords: Quarter life crisis, Early adulthood, Resilience, quality of friendship

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta